

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam masyarakat ekonomi modern ini, lembaga keuangan merupakan institusi yang berpengaruh positif dalam perkembangan perekonomian dan pembangunan suatu negara salah satunya di Indonesia, karena lembaga keuangan ini melakukan kegiatan ekonomi finansial yang aset utamanya berbentuk aset keuangan (*financial assets*) maupun tagihan – tagihan (*claims*) yang dapat berupa saham (*stocks*) obligasi (*bonds*) dan pinjaman (*loans*). Bank merupakan lembaga finansial yang dapat mengukur dan mengatur deregulasi keuangan suatu negara untuk mencegah terjadinya inflasi maupun deflasi. Kegiatan utama nya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, tidak hanya itu bank juga berupaya membantu para pelaku bisnis dalam hal penyediaan dengan meminjamkan uang (kredit) bagi para pelaku usaha maupun masyarakat yang membutuhkan. Bank menurut Undang – Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 perubahan atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dalam menjalankan kegiatan utama nya pihak bank harus memberikan balas jasa kepada nasabah yang dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya supaya menambah minat masyarakat untuk menyimpan

uangnya di bank karena bank ini berfungsi sebagai lembaga yang mempunyai landasan kepercayaan (*agent of trust*). Bank sebagai perantara keuangan yang berusaha untuk menjalankan operasional dengan prinsip kehati – hatian dalam mengelola bisnisnya sebagai upaya untuk membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat.

Kredit ini dapat diartikan kepercayaan (*credere*) kedua belah pihak harus saling percaya yang artinya bagi bank, bank harus percaya kepada debitur bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian sedangkan bagi debitur, debitur merupakan penerima kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu. Dalam pemberian kredit bank harus memastikan terlebih dahulu bahwa debitur benar – benar dapat dipercaya supaya tidak menimbulkan risiko bagi bank, tidak bisa dipungkiri bahwa penyaluran kredit ini merupakan usaha yang banyak menghasilkan keuntungan (*return*) yang tinggi dan juga diiringi tingkat risiko (kredit macet) yang timbul dari penyaluran kredit.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. merupakan salah satu Bank Umum milik Pemerintah Daerah Jawa Barat Dan Banten di Indonesia yang kegiatan utama nya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dananya kedalam bentuk pinjaman yaitu kredit kepada masyarakat dengan berbagai macam jenis kredit untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam berbagai segmen, baik segmen bawah, segmen menengah maupun segmen atas. Salah satu jenis kredit yang banyak diminati khususnya di bank bjb Kantor Cabang Pembantu Pemerintah

Kota Tasikmalaya adalah kredit konsumen, kredit konsumen ini diberikan kepada calon nasabah untuk memenuhi kebutuhan pribadinya. Dalam pemberian kredit tentunya pihak bank harus memberikan fasilitas kredit ini dengan cermat dan tepat agar tidak salah sasaran sehingga bank tidak mengalami kerugian yang diakibatkan oleh kredit macet. Kredit macet merupakan permasalahan krusial yang harus dihadapi oleh pihak bank maka dalam pemberian kredit pihak bank harus benar – benar tepat sasaran. Untuk mengantisipasi risiko kredit macet ini bank harus mengadakan analisis kredit. analisis kredit ini mencakup latar belakang nasabah, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor – faktor lainnya.

Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, kriteria penilaian yang dilakukan oleh bank yaitu dengan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*. Selain prinsip 5C pihak bank juga menggunakan sistem komputerisasi di dalam operasional bank nya yaitu Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang merupakan infrastruktur penting di sektor jasa keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku industri untuk mitigasi risiko, khususnya risiko kredit sehingga dapat membantu menurunkan tingkat risiko kredit bermasalah.

Analisa kredit dengan bantuan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) membantu pihak bank mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk pengajuan kredit karena dengan bantuan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) ini pihak bank bisa menilai latar belakang calon debitur. Informasi tentang calon

debitur merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat risiko yang akan dihadapi bank dalam memberikan fasilitas kredit nya, informasi debitur dapat diakses dan dipergunakan sebagai informasi pendukung dalam melakukan analisa kredit. Menganalisa permohonan kredit dengan tepat akan mengurangi risiko kredit macet yang mungkin muncul dalam pemberian fasilitas kredit.

Untuk mengurangi kerugian yang diakibatkan oleh kredit macet maka pemberian fasilitas kredit ini harus sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang dimiliki oleh bank, salah satunya dengan menganalisa permohonan kredit dengan menggunakan prinsip 5C dan bantuan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebagai informasi pendukung. Dengan penggunaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) debitur ini setidaknya akan membantu pihak bank dalam menganalisis kredit dengan lebih tepat serta membantu mengurangi kesalahan dalam menganalisa permohonan kredit sehingga kredit macet ini bisa diminimalisir.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi dan identifikasi dengan mengambil judul **“Peran Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) debitur dalam pelaksanaan pemberian kredit konsumen pada PT Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemerintah Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Penggunaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dalam proses analisa kredit sebagai informasi pendukung telah diterapkan oleh pihak bank. Dengan adanya uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah nya sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Debitur dalam Pelaksanaan Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemerintah Kota Tasikmalaya
2. Apa saja hambatan yang ditemui pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Debitur dalam Pelaksanaan Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemerintah Kota Tasikmalaya
3. Bagaimana solusi dalam menyelesaikan hambatan pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Debitur dalam Pelaksanaan Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemerintah Kota Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis, dengan berdasarkan masalah – masalah yang telah dianalisis diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan permasalahan diatas, yaitu untuk mengetahui:

1. Peran Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Debitur dalam Pelaksanaan Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan

Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemerintah Kota Tasikmalaya

2. Apa saja yang menjadi hambatan pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dalam Pelaksanaan Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemerintah Kota Tasikmalaya
3. Solusi dalam menyelesaikan hambatan pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dalam Pelaksanaan Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemerintah Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi para pihak – pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam bidang manajemen perkreditan untuk membandingkan ilmu yang telah penulis dapatkan saat perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya dan diharapkan memberikan pengetahuan tambahan serta referensi bagi pihak akademis maupun yang hendak melakukan studi yang lebih mendalam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai syarat menempuh gelar Diploma 3 pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi dan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman khusus dibidang perbankan.

b. Bagi Lembaga

Kegunaan penelitian ini bagi lembaga atau lingkungan kampus yaitu untuk membangun komunikasi antara lembaga pendidikan dengan lembaga keuangan dan juga diharapkan berguna sebagai bahan informasi dan referensi tambahan tentang materi yang berhubungan dengan perkreditan.

c. Bagi Perusahaan

Kegunaan penelitian bagi instansi yang terkait yaitu sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk kedepannya.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mempelajari Peran Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) debitur dalam Pelaksanaan Pemberian Kredit Konsumtif.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemerintah Kota Tasikmalaya yang

beralamat di Jl. Ir Hj Djuanda No. 88 Panglayungan Kec. Cipedes Tasikmalaya Jawa Barat 4615.

Waktu Penelitian selama 30 hari kerja, dimulai pada tanggal 01 Februari 2021 dan berakhir pada tanggal 17 Maret 2021 sebanyak lima yatu dari hari senin – jumat dalam seminggu.

Tabel 1.1

Matriks Jadwal Penelitian

| NO | Jenis Kegiatan | Target Waktu | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------------|--------------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengumpulan Data (Kegiatan Magang) | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Persiapan Administrasi Tugas Akhir | | | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| 3. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| 4. | Acc Judul | | | | | | | | | | ■ | | | | | | |
| 5. | Pengolahan Data Tugas Akhir | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 6. | Bimbingan Tugas Akhir | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 7. | Sidang Tugas Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber: data diolah oleh penulis